



**PANGGILAN ROMO YUNUS DALAM NOVEL “POHON-POHON  
SESAWI” KARYA Y. B. MANGUNWIJAYA DAN RELEVANSINYA  
TERHADAP PENGEMBANGAN PANGGILAN IMAM**

**TESIS**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Magister Teologi**

**Program Studi Pascasarjana Teologi Kontekstual**

**Oleh:**

**VENANSIUS GUSMAN**

**NIM: 19. 918**

**NIRM 19.07.540627.R**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIKLEDALERO**

**MAUMERE**

**2021**

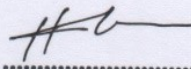
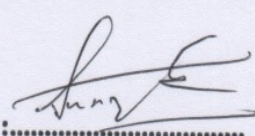

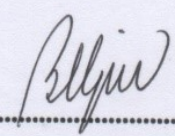
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Teologi Kontekstual  
Program Studi Pascasarjana Teologi Kontekstual

Pada  
20 Mei 2021

Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO  
Direktur Program Studi Pascasarjana (Magister/S2) Teologi Kontekstual

  
Dr. Georg Kirchberger

**Dewan Penguji**

1. Moderator : Hendrikus Maku, S. Fil, M.Th, Lic. :  .....
2. Penguji I : Yohanes Orong, S. Fil, M. Pd. :  .....
3. Penguji II : Dr. Leo Kleden :  .....
4. Penguji III : Dr. Bernardus Boli Ujan :  .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Venansius Gusman

NPM : 19.918

menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yaitu pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 20 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Venansius Gusmaan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Tuhan karena penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Panggilan Romo Yunus dalam Novel Pohon-Pohon Sesawi Karya Y. B. Mangunwijaya dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Hidup Imam**. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada

- Yohanes Orong, S. Fil, M. Pd, selaku pembimbing I yang telah mencurahkan tenaga dan waktunya untuk membimbing penulisan dan mengoreksi tesis ini.
- Dr. Leo Kleden, selaku pembimbing II yang juga telah mengoreksi tesis ini.
- Dr. Bernardus Boli Ujan yang telah menguji tesis ini.
- Para dosen pascasarjana program studi Teologi Kontekstual STFK Ledalero yang telah mendidik penulis untuk mengembangkan ilmu.
- Orang tua yang telah mendukung penulis dalam menuntut ilmu.
- Handai tolan dan sahabat kenalan yang dengan caranya masing-masing membantu penulis untuk menyelesaikan kajian ini.

Semoga karya ilmiah ini memberikan manfaat bagi pengembangan kemampuan diri menjadi pribadi yang unggul dan menambah gairah untuk melakukan kajian terhadap novel “Pohon-Pohon Sesawi” dalam persepektif yang lain. Kekurangan dalam tesis ini menjadi tanggung awab penulis.

Ledalero,  
Penulis

## ABSTRAK

Venansius Gusman, 19.07.540627.R. *Panggilan Romo Yunus dalam Novel Pohon-Pohon Sesawi Karya Y. B. Mangunwijaya dan Relevansinya terhadap Pengembangan Panggilan Imam*. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Teologi Kontekstual, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan panggilan Romo Yunus dalam novel *Pohon-Pohon Sesawi* karya Y. Mangunwijaya, dan (2) mendeskripsikan dan menjelaskan relevansi panggilan Romo Yunus dalam novel *Pohon-Pohon Sesawi* karya Y. B. Mangunwijaya terhadap pengembangan panggilan imam.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah unsur panggilan Romo Yunus dalam novel *Pohon-Pohon Sesawi* karya Y. B. Mangunwijaya. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frase, kalimat, yang terdapat dalam novel *Pohon-Pohon Sesawi*. Sumber data utama penelitian ini adalah novel *Pohon-Pohon Sesawi* karya Y. B. Mangunwijaya. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap penelitian terdahulu, dan artikel-artikel dalam buku, majalah, jurnal, surat kabar yang berbicara tentang teologi dan praksis imamat; analisis aspek tokoh dalam berbagai karya sastra; situasi sosial, politik, ekonomi Indonesia hingga tahun 1999 yang merupakan tahun kematian Y. B. Mangunwijaya dan tahun terbitan pertama novel *Pohon-Pohon Sesawi*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis isi terhadap semua sumber data. Langkah yang digunakan dalam teknik analisis isi ditempuh dengan pertama membaca berulang-ulang novel *Pohon-Pohon Sesawi*. Kedua, mengumpulkan dan mempelajari teori-teori yang relevan dengan penelitian. Ketiga, mencatat, mengurutkan dan menganalisis semua data, kutipan penting sesuai dengan permasalahan. Data dari novel *Pohon-Pohon Sesawi* dikomparasikan dengan data-data sekunder yang berkaitan dengan tema kajian.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan novel “Pohon-Pohon Sesawi” menampilkan tokoh utama Romo Yunus. Dalam menjalankan tugasnya sebagai gembala umat, Romo Yunus mengembangkan dan menghidupi beberapa keutamaan, yang sangat penting dalam pengembangan hidup imam. *Pertama*, hidup dalam cinta kasih. *Kedua*, kekudusan dengan cara setia, penuh tanggung jawab, sesuai tuntutan Gereja dalam melayani sakramen-sakramen, danewartakan dan melayani Sabda Allah dan melakukan kegiatan rohani pribadi. *Ketiga*, kepemimpinan yang unggul dengan cara yang komunikatif, inspiratif, motivatif dan dengan mengandalkan cinta kasih, profesionalitas, integritas, saling mempercayai, belajar terus-menerus, bersandar pada firman Allah dan terbuka pada Roh. *Keempat*, imam manajer dengan sistem pengelolaan supportif-efektif, sikap mendengarkan, komunikasi secara terbuka dan jujur, mempercayakan dan mendelegasikan wewenang dan bekerja sama dengan baik dengan perangkat pastoral paroki, mampu mengorganisir organisasi DPP dan kelompok kategorial dalam paroki, membuat, mengkoordinir dan melaksanakan program-program yang dibuat bersama. *Kelima*, intimasi imamat dengan persaudaraan yang kuat, mendalam dan terbuka, saling mendengarkan dan meneguhkan satu sama lain, saling mendoakan. *Keenam*, promotor panggilan yang baik dengan bersikap

rendah hati, ketekunan bekerja, saling mengasihi dan kerja sama persaudaraan dalam pelayanan pastoral.

Beberapa keutamaan di atas dapat mengatasi problematika imamat. Intimasi imamat dapat mengatasi kekerasan seksual. Praktik kekudusan yaitu setia, penuh tanggung jawab, sesuai tuntutan Gereja dalam melayani sakramen-sakramen, danewartakan dan melayani Sabda Allah, serta melakukan kegiatan rohani pribadi dapat mengatasi kelelahan-depresi dan kekeringan spiritual. Kepemimpinan unggul mengatasi kepemimpinan *single fihter*.

Kata kunci: *novel, panggilan imam, promotor panggilan, kekudusan, kepemimpinan, manajer, intimasi imamat, cinta kasih.*

## ABSTRACT

Venansius Gusman, 19.07.540627.R. **The Vocation of Father Yunus in the Y. B. Mangunwijaya's Novel *Pohon-Pohon Sesawi***. Thesis. Postgraduate Program, Contextual Theology Study Program, Catholic Institute Of Philosophy Of Ledalero.

This research aims to (1) describe and explain the Father Yunus Vocation in the Y. B. Mangunwijaya's Novel *Pohon-Pohon Sesawi*, and (2) describe and explain the relevance of Father Yunus Vocation in the Y. B. Mangunwijaya's Novel *Pohon-Pohon Sesawi* to the development of priestly vocations.

The method that was used in this research was descriptive qualitative. The object that was researched was the vocation of Father Yunus in the Y. B. Mangunwijaya's novel *Pohon-Pohon Sesawi*. The shape of data in this research took from the words, the phrases, and the sentences that was met in the novel *Pohon-Pohon Sesawi*. The source of main data this research was the Y. B. Mangunwijaya's *Pohon-Pohon Sesawi*. Whereas the source of the secondary data was obtained from the study of previous researches, articles in the book, magazine, journal, newspaper that raises these topics such as priesthood theology and praxis topics, analysis of figures in various literary works; social, political and economic situation of Indonesia until 1999 which is the year of the death of Y. B. Mangunwijaya and the year of the first release of the novel *Pohon-Pohon Sesawi*. Data collection techniques that used in this research were content analysis all of data sources. The step that used in the technique of content analysis is the *first* read over and over again the novel *Pohon-Pohon Sesawi*. *Second*, collect and study the theories relevant to the research. *Thirdly*, noting, sorting and analyzing all the data, important quotes that relevant to the topics. Data from the novel *Pohon-Pohon Sesawi* were compartmented with secondary data that related to the theme of the research.

Based on the result of the study concludes that *Pohon-Pohon Sesawi* novel has featured the central figure of Father Yunus. In performing his duties as the shepherd of the devotee, Father Yunus developed and lived several primacy, which was crucial in the development of the priest's life. *First*, live in agapic love. *Secondly*, holiness by means of the faithful, full of responsibility, according to the demands of the Church in serving the sacraments, and bequeathing and serving the Divine Words and performing personal spiritual activities. *Third*, superior leadership in a way that is communicative, inspiring, motivative and by relying on agapic love, professionalism, integrity, trusting each other, learning constantly, leaning on the Divine Words and being open to the Holy Spirit. *Fourth*, priest-manager with a system of supportive-effective management, listening attitude, communication openly and honestly, entrusting and delegating authority and working well together with parish pastoral council, able to organize DPP organizations and categororial groups within parishes; create, coordinate and execute jointly created programs. *Fifth*, intimations of the priesthood with strong, deep and open brotherhood, listening to each other and affirming each other, praying for each other. *Sixth*, the promoter of a vocations by being humble, perseverance working, mutual love and fraternal cooperation in pastoral ministry.

Some of the above primacy can overcome priesthood problematics. Priesthood intimations can address sexual violence. The practice of holiness is

faithful, full of responsibility, according to the demands of the Church in serving sacraments, and warring and serving the Divine Words, as well as performing personal spiritual activities can overcome fatigue-depression and spiritual dryness. Good leadership overcomes the bad single fighter leadership.

Keywords: *novel, priest vocation, agapic love, holiness, leadership, manager, intimation of priesthood, vocation promoter.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Kajian yang Relevan</b> .....	<b>7</b>
<b>1.3 Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>1.4 Tujuan Penulisan</b> .....	<b>9</b>
<b>1.5 Signifikansi Tulisan</b> .....	<b>9</b>
<b>1.6 Metode Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>1.7 Sistematika Penulisan</b> .....	<b>11</b>
<b>BAB 2 UNSUR EKSTRINSIK DAN INTRINSIK NOVEL “POHON- POHON SESAWI”</b> .....	<b>12</b>
<b>2.1 Unsur Ekstrinsik Novel “Pohon-Pohon Sesawi”</b> .....	<b>12</b>
2.1.1 Biografi Singkat Pengarang .....	12
2.1.2 Pandangan Hidup Pengarang .....	13
2.1.3 Situasi Sosial, Politik dan Ekonomi .....	17
<b>2.2 Unsur Intrinsik Novel “Pohon-Pohon Sesawi”</b> .....	<b>19</b>
2.2.1 Tema .....	19
2.2.2 Alur.....	20
2.2.3 Tokoh Dan Penokohan .....	27
2.2.4 Latar .....	32
2.2.5 Sudut Pandang Penceritaan .....	34
2.2.6 Gaya Bahasa .....	34
<b>BAB III HAKIKAT IMAMAT, FUNGSI DAN RELASI SOSIAL SERTA PROBLEMATIKA DALAM PANGGILAN IMAM</b> .....	<b>35</b>
<b>1.1 Hakikat dan Fungsi Imam</b> .....	<b>35</b>
1.1.1 Hakikat Imam .....	35
1.1.2 Fungsi Imam .....	38
<b>1.2 Relasi Sosial Imam</b> .....	<b>42</b>
1.2.1 Relasi Imam dengan Uskup .....	42
1.2.2 Relasi Imam dengan Rekan I .....	42
1.2.3 Relasi Imam dengan Kaum Awam.....	43
<b>1.3 Problematika dalam Panggilan Imam</b> .....	<b>45</b>
3.3.1 Kekerasan Seksual.....	45
3.3.2 Kelelahan-Depresi dan Kekeringan Spiritual .....	46
3.3.3 Kepemimpinan <i>Single Fighter</i> .....	46
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>48</b>
<b>4.1 Variabel Penelitian</b> .....	<b>48</b>
<b>4.2 Panggilan Romo Yunus</b> .....	<b>48</b>
4.2.1 Kaitan antara Pandangan Hidup Pengarang dan Panggilan Romo Yunus	48
4.2.2 Kaitan antara Psikis Pengarang dan Panggilan Romo Yunus .....	53

4.2.3	Riwayat Panggilan Romo Yunus .....	60
4.2.4	Romo Yunus sebagai Promotor Panggilan .....	61
4.2.5	Romo Yunus sebagai Pelayan Sakramen, dan Pewarta dan Pelayan Sabda .....	62
4.2.6	Relasi Imamat yang Dibangun Romo Yunus .....	71
4.2.6.1	Relasi dengan Dewan Pastoral Paroki .....	71
4.2.6.2	Relasi dengan Rekan Imam dan Frater TOP .....	73
4.2.6.3	Relasi dengan Kelompok Kategorial Paroki .....	75
4.2.7	Konflik dalam Panggilan Romo Yunus .....	76
4.2.7.1	Konflik dalam Diri Romo Yunus .....	76
4.2.7.2	Konflik yang Dihadapi Romo Yunus dalam Pelayanan .....	78
4.2.8	Panggilan Romo Yunus dalam Persepektif Manajemen Modern .....	81
<b>4.3</b>	<b>Relevansi Panggilan Romo Yunus terhadap Pengembangan Dan Upaya Mengatasi Problematika Penghayatan Hidup Imam .....</b>	<b>82</b>
4.3.1	Relevansi Panggilan Romo Yunus terhadap Pengembangan Hidup Imam .....	83
4.3.1.1	Imam yang Penuh Cinta Kasih .....	83
4.3.1.2	Imam sebagai Pelayan Sakramen, Pewarta dan Pelayan Sabda .....	83
4.3.1.3	Tipe Kepemimpinan Seorang Imam: Unggul .....	84
4.3.1.4	Imam Manajer .....	84
4.3.1.5	Imam yang Mampu Membangun Intimasi Imamat .....	85
4.3.1.6	Imam Promotor Panggilan .....	85
4.3.2	Relevansi Panggilan Romo Yunus terhadap Upaya Mengatasi Problematika Penghayatan Hidup Imam .....	86
4.3.2.1	Intimasi Imamat: Mengatasi Kekerasan Seksual .....	86
4.3.2.2	Aktif dalam Kegiatan Rohani: Mengatasi Kelelahan-Depresi dan Kekeringan Spiritual .....	87
4.3.2.3	Kepemimpinan Unggul: Oposisi Kepemimpinan <i>Single Fighter</i> .....	89
	<b>Bab V Penutup .....</b>	<b>90</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>90</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>97</b>
5.2.1	Bagi Para Imam .....	97
5.2.2	Bagi Umat Beriman .....	98
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>